



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 2399/ FKIP/ PTK/ 2024

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

Nama

- : **1. Ayu Putri Seruni, M.Pd. (Ketua)**
- 2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd. (Anggota)**
- 3. Akbar Nadjar Hendra, S.S., M.Pd. (Anggota)**

Tugas

- : Melakukan Pengabdian dengan Judul "Membangun Mental/ Soft Skill untuk Siap Kerja dan Berwirausaha Serta Peluang Bekerja di Jepang"

Waktu Kegiatan

- : September 2024

Tempat

- : UHAMKA

Demikian tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada pemberi tugas.



**PROPOSAL
PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**MEMBANGUN MENTAL/SOFT SKILL UNTUK SIAP KERJA DAN BERIWIRAUSAHA SERTA
PELUANG BEKERJA DI JEPANG**

Nama Ketua

Dr. Ika Yatri, M.Pd. (0307098401)

Nama Anggota

Dr. Rita Agustina Karnawati,M.Pd. (0318087001)

Akbar Nadjar Hendra, M.Pd. (0317097901)

Nia Septiany, S.Pd.

Nama Mahasiswa

Wahhab Ishaq (2001065016)

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tahun 2024

Halaman Pengesahan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat UHAMKA

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
Judul	Membangun Mental/Soft Skill Untuk Siap Kerja dan Berwirausaha Serta Peluang Bekerja di Jepang
Dana LPPM UHAMKA	Rp. 500.000,-
Informasi Ketua Tim Pengusul	
Nama ketua tim pengusul	Dr, Ika Yatri, M.Pd.
NIDN	0307098401
Tema Pengabdian Masyarakat	Sosial Humaniora
ID / Topik Pengabdian Masyarakat	Inklusivitas Pendidikan
Program Studi/Fakultas	Pendidikan Bahasa Jepang/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Wilayah Pengabdian Masyarakat	SMA Jeunieb Aceh, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh
Informasi Anggota Pengusul	
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Dr. Rita Agustina Karnawati, M.Pd. / Bahasa Jepang / UHAMKA
Nama Anggota 2 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Akbar Nadjar Hendra, M.Pd. / Bahasa Jepang / UHAMKA
Nama Anggota 3 / Bidang Ilmu / Non-UHAMKA	Nia Septiany, S.Pd. / Bahasa Jepang / UHAMKA
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	Wahhab Ishaq / 2001065016
Informasi Mitra	
Nama Mitra	SMKN Jeunib Aceh
Alamat Mitra	Jl. SMK Neg. 1 Jeunieb, Blang Mee Bar., Kec. Jeunieb, Kabupaten Bireuen, Aceh
Jarak PT dengan Mitra (km)	2.300 KM
Dana Mitra (Cash)	-
Dana Mitra (<i>in kind</i>)	Rp. 11.237.465,-

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Dr. Rita Agustina Karnawati, M.Pd.
NIDN. 0318087901

Dekan FKIP UHAMKA

Jakarta, September 2024
Ketua Tim Pengusul

Dr. Ika Yatri, M.Pd.
NIDN. 0307098401

Ketua LPPMP UHAMKA

Purnama Syae Purrohman, P.hD.
NIDN. 0307017404

Prof. Herri Mulyono, Ph.D
NIDN. 0319057402

B. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Jeunieb Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, yang memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) siap kerja di sektor-sektor teknis dan vokasional. SMKN Jeunib Aceh saat ini memiliki lebih dari 500 siswa yang tersebar dalam berbagai jurusan kejuruan. SMKN Jeunieb menawarkan berbagai program kejuruan, seperti Teknik Otomotif, Teknik Mesin, Teknik Elektronika, dan Tata Busana, yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

SMK NEGERI 1 JEUNIEB

Sinkronisasi terakhir : 06 November 2024 pkl 10:45:59.147



DATA SEKOLAH KITA

DATA RAPOR PMP

Kepsek : Feri Irawan

Operator : Maimun

Akkreditasi : B

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Identitas Sekolah

NPSN : 10107107

Status : Negeri

Bentuk Pendidikan : SMK

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 421.5/043/2004

Tanggal SK Pendirian : 2004-02-14

SK Izin Operasional : 421.5/DPMPTSP/2184/2022

Tanggal SK Izin Operasional : 2022-09-23



Namun, selain keterampilan teknis, dunia kerja saat ini juga menuntut adanya soft skills yang baik, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan bekerja dalam tim. Hal ini menjadi salah satu fokus dalam pendidikan yang diberikan di SMKN Jeunieb. Di sisi lain, perkembangan globalisasi dan kebutuhan pasar kerja internasional juga membuka peluang bagi para lulusan SMKN Jeunieb untuk bekerja di luar negeri, termasuk Jepang. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa SMKN Jeunieb untuk memahami bahwa persiapan mereka tidak hanya terbatas pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan mental dan soft skills yang dibutuhkan untuk dapat berkompetisi di pasar kerja global, khususnya di Jepang. Maka, perlu dilakukan pemantapan melalui pemberdayaan kemitraan masyarakat untuk membangun mental/softskill untuk siap kerja dan berwirausaha serta peluang bekerja di jepang.

Dalam kerangka MBKM, kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran di luar kelas dengan kebutuhan dunia kerja dan kewirausahaan, sehingga untuk mengembangkan mental/soft skills siswa SMKN Jeunib sehingga para peserta didik tidak hanya siap secara teknis, tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan interpersonal yang dibutuhkan untuk berhasil di dunia kerja, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, seperti Jepang. Selain itu, kami juga ingin membuka wawasan siswa tentang peluang bekerja di Jepang, mempersiapkan mereka dengan informasi yang relevan mengenai persyaratan dan proses yang harus dilalui untuk bekerja di Jepang, serta memberikan motivasi untuk berwirausaha.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Pada rapat online dengan stakeholder mengenai pembelajaran bahasa Jepang di SMKN Jeunieb Aceh, terdapat beberapa masalah yang selama ini dihadapi guru dalam proses pembelajaran khususnya antusias dalam pelajaran Bahasa Jepang. Salah satunya adalah siswa kurang berani berdialog dengan bahasa Jepang sehingga kurangnya motivasi dalam mempersiapkan diri untuk bekerja di Jepang. Padahal saat ini peluang untuk bekerja di Jepang sangatlah besar, selain itu dari pihak sekolah sudah memenuhi syarat-syarat yang dibutuhkan dalam mempersiapkan soft skill siswa untuk mencapai hal tersebut.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab permasalahan tersebut, yaitu:

a. Kurangnya Penguasaan Bahasa Jepang

Siswa yang akan bekerja di Jepang harus memiliki keterampilan bahasa Jepang yang memadai, terutama dalam hal komunikasi lisan. Namun, jika mereka merasa kurang percaya diri dalam berbicara dalam bahasa Jepang, ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa mereka masih terbatas. Tanpa kemampuan berbicara yang cukup, siswa akan merasa cemas atau takut melakukan kesalahan, yang pada gilirannya membuat mereka enggan untuk berlatih.

b. Keterbatasan Pelatihan Praktis

Dalam banyak kasus, pendidikan bahasa Jepang di sekolah cenderung lebih fokus pada aspek teori dan struktur bahasa (seperti tata bahasa, kosakata, dan tulisan) daripada pada kemampuan berbicara dan berkomunikasi secara langsung. Siswa mungkin mendapatkan pemahaman yang baik tentang bahasa Jepang dalam bentuk tertulis atau ujian, tetapi kurang memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara, terutama dalam situasi nyata yang membutuhkan interaksi sosial, seperti dalam lingkungan kerja di Jepang.

c. Ketakutan terhadap Kesalahan dan Rasa Malu

Perasaan malu atau takut membuat kesalahan saat berbicara dalam bahasa asing merupakan salah satu hambatan psikologis yang umum. Banyak siswa merasa cemas bahwa mereka akan dianggap tidak kompeten atau bodoh jika berbicara salah, terutama dengan bahasa yang memiliki perbedaan struktural yang signifikan, seperti bahasa Jepang. Rasa malu ini dapat menghambat mereka untuk berbicara dan berlatih secara aktif.

d. Kurangnya Pengenalan tentang Budaya Jepang

Terkadang, siswa yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang budaya dan kehidupan di Jepang cenderung merasa kurang terhubung dengan tujuan mereka untuk bekerja di sana. Tanpa pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya kerja dan sosial Jepang, motivasi mereka untuk berusaha keras belajar bahasa dan menyiapkan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja Jepang bisa menjadi kurang.

e. Minimnya Praktik dan Exposure di Lingkungan Sehari-hari

Siswa yang tidak memiliki akses atau kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan penutur asli bahasa Jepang atau berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan percakapan dalam bahasa Jepang, seperti magang atau program pertukaran budaya, akan merasa lebih sulit untuk membangun keberanian berbicara. Kurangnya exposure terhadap situasi nyata di mana mereka perlu berkomunikasi dalam bahasa Jepang dapat membuat mereka merasa terisolasi dan tidak

siap untuk berinteraksi dengan orang Jepang dalam konteks profesional.

f. **Kurangnya Motivasi untuk Menghadapi Tantangan Global**

Untuk mempersiapkan diri bekerja di Jepang, siswa perlu memiliki motivasi yang kuat untuk menghadapi tantangan belajar bahasa dan beradaptasi dengan cara hidup serta budaya di Jepang. Jika siswa tidak merasakan pentingnya keterampilan bahasa Jepang dalam dunia kerja global, mereka mungkin merasa bahwa usaha mereka untuk belajar bahasa Jepang tidak cukup berarti atau tidak sebanding dengan hasil yang akan didapatkan, yang akhirnya mengurangi motivasi mereka untuk belajar dan berlatih.

C.2. Solusi

Berdasarkan uraian terdapat dari permasalahan mitra, solusi yang disampaikan menyesuaikan pada kebutuhan mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan motivasi guna membangun mental/soft skill untuk siap kerja dan berwirausaha serta peluang bekerja di Jepang, dengan memperhatikan beberapa hal berikut.

- a. **Program Pembelajaran Interaktif dan Praktis.** Sekolah dapat mengintegrasikan lebih banyak latihan berbicara dan simulasi percakapan dalam bahasa Jepang melalui kelas-kelas interaktif. Ini bisa dilakukan dengan memperkenalkan metode belajar berbasis proyek atau kegiatan berbasis pengalaman, seperti role play, diskusi kelompok, atau kelas berbicara dengan penutur asli (native speakers) melalui media daring.
- b. **Kegiatan Budaya dan Magang di Jepang** Mengadakan program magang atau pertukaran pelajar dengan sekolah-sekolah atau perusahaan di Jepang akan memberikan siswa pengalaman langsung dalam berinteraksi menggunakan bahasa Jepang dalam konteks pekerjaan. Ini juga akan membantu mereka memahami budaya kerja Jepang secara lebih mendalam, yang bisa meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa Jepang.
- c. **Pendekatan Psikologis untuk Mengatasi Rasa Malu** Penerapan pendekatan psikologis yang mengatasi ketakutan berbicara di depan umum dan rasa malu melalui pelatihan public speaking atau teknik relaksasi bisa sangat membantu. Menguatkan mental dan membangun rasa percaya diri siswa untuk berbicara tanpa takut membuat kesalahan akan membantu mereka lebih siap menghadapi tantangan.
- d. **Pemanfaatan Teknologi untuk Belajar Bahasa** Penggunaan aplikasi atau platform pembelajaran bahasa Jepang yang memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan penutur asli atau menggunakan teknologi seperti video call, forum diskusi, atau simulasi percakapan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara mereka secara lebih fleksibel dan menyenangkan.
- e. **Penguatan Motivasi dengan Program Penyuluhan** Program penyuluhan atau seminar mengenai peluang kerja di Jepang, manfaat menguasai bahasa Jepang, dan bagaimana pengalaman bekerja di Jepang bisa meningkatkan karir mereka di masa depan juga dapat menjadi pendorong motivasi.

Dengan pendekatan yang lebih praktis, interaktif, dan mendalam, SMKN Jeunieb Aceh dapat membantu siswa mereka untuk lebih berani berbicara dalam bahasa Jepang dan lebih siap menghadapi tantangan bekerja di Jepang.

D. Metode

Perencanaan

Rencana pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini yaitu September 2024 kepada siswa di SMKN Jeunieb Aceh. Pada tahap perencanaan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yaitu:

- a) Membuat proposal kegiatan
- b) Membuat surat pernyataan kerja sama mitra sekaligus perijinan
- c) Menentukan jadwal rencana kegiatan
- d) Menyiapkan alat, bahan dan materi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yaitu:

- a) Tim memberikan pemaparan terkait motivasi untuk membangun mental/soft skill siswa dalam mempersiapkan diri bekerja dan berwirausaha
- b) Tim memaparkan terkait peluang-peluang bekerja di Jepang yang sangat banyak

- c) Tim melatih bagaimana berinteraksi dasar dalam bahasa Jepang kepada siswa
- d) Tim memberdayakan guru dan siswa dalam proses kegiatan
- e) Tim mengevaluasi proses pemberdayaan

Evaluasi dan Refleksi

Hasil dari kegiatan FGD, dilakukan evaluasi untuk merefleksikan apa yang dikerjakan sesuai dengan tujuan permasalahan mitra.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan		
		8	9	10
1.	Membuat proposal kegiatan			
2.	Membuat surat pernyataan kerja sama mitra sekaligus perijinan			
3.	Menentukan jadwal rencana kegiatan			
4.	Pelaksanaan Kegiatan			
5.	Evaluasi dan Refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan			
6.	Penulisan laporan kegiatan			

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana	
		Dana LPPM	Dana Mitra
1	Bahan Habis Pakai	-	-
2	Biaya Pelatihan	-	-
3	Perjalanan	-	11.237.465
4	Luaran	500.000	-

F. Luaran dan Target Capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Status
1	Publikasi di Jurnal ber ISSN atau prosiding dari seminar nasional	Artikel Ilmiah hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Submit
2	Publikasi di Media Massa online	Berita media massa online	Publish
3	Video Kegiatan	Video di youtube	Publish

G. Tim Pelaksana

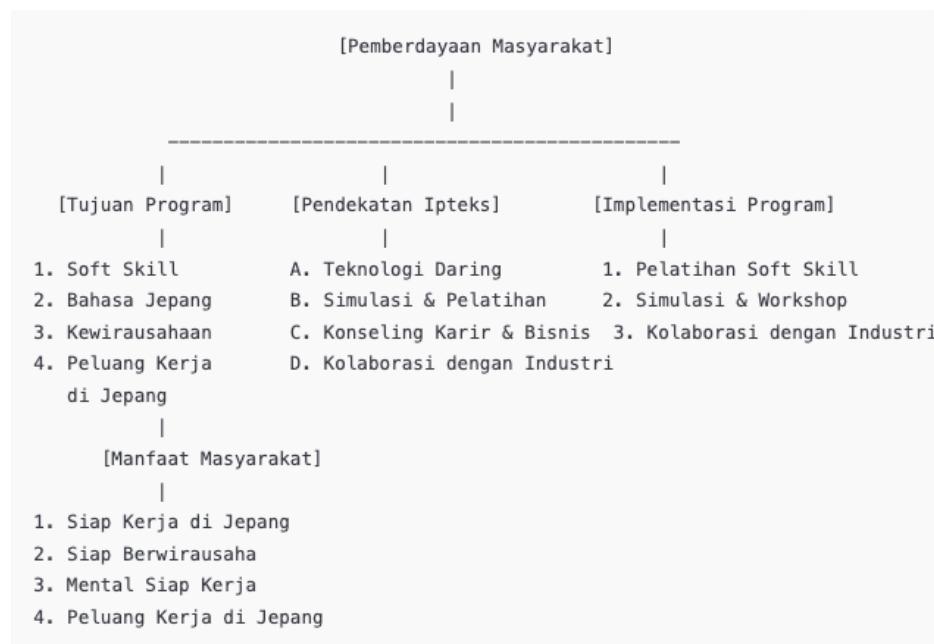
No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Dr. Ika Yatri, M.Pd.	UHAMKA	Ketua	Penanggungjawab, narasumber
2	Dr. Rita Agustina Karnawati, M.Pd.	UHAMKA	Anggota	Pelaporan, narasumber
3	Akbar Nadjar Hendra, M.Pd.	UHAMKA	Anggota	Persiapan alat, narasumber
4	Nia Septiany, S.Pd.	UHAMKA	Anggota	Pelaporan, berita
5	Wahhab Ishaq	UHAMKA	Anggota	Fasilitator Lapangan

H. Daftar Pustaka

- Firdaus, E., Budiyanto & Djawato. 2013. Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Kinerja Alumni Peserta Pelatihan Batik Sasirangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, (1) 2: 239–259.
- Hadiyati, E. 2012. Kreativitas dan Inovasi Pengaruhnya terhadap Pemasaran En-trepreneurship pada Usaha Kecil. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 1 (3): 135–151.
- Metekohy, S. 2013. Pengaruh Strategi Re-source-Based dan Orientasi Entrepreneurship terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Kecil dan Usaha Mikro (Studi pada Usaha Jasa Etnis Maluku). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11 (1): 12–20.
- Nurzaman. 2011. Mencetak Usaha Mikro Tangguh Melalui Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat. (Online), (<http://www.pkpu.or.id/lite/article/mencetak-usaha-mikro-tangguh-melalui-kelompok-usaha-mandiri-masyarakat>), diakses 11 Novem-ber 2011

- Pangeran, P. 2012. Orientasi Pasar, Orientasi Keuangan dan Kinerja Keuangan Pengembangan Produk Baru Usaha MikroKecil dan Menengah. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 7 (1): 1–13.
- Rayadi. 2012. Faktor SDM yang Meningkatkan kinerja Karyawan dan Perusahaan di Kalimantan Barat. Jurnal EkonomiSosial (EKSOS) AMIK Panca Bhakti Pontianak, 8 (2): 114–119.
- Rivera, F.O. 2013. Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bumi Resources MineralTbk. Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie,(1)
- Setiawan, A. 2011. Analisis Struktural Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Pelatihan SDM terhadap Kinerja SDM.Jurnal Administrasi Bisnis.
- Yamaguchi,Akiho.Wada,Toshima.1991.Kokugo Jiten.Tokyo.Obunsha

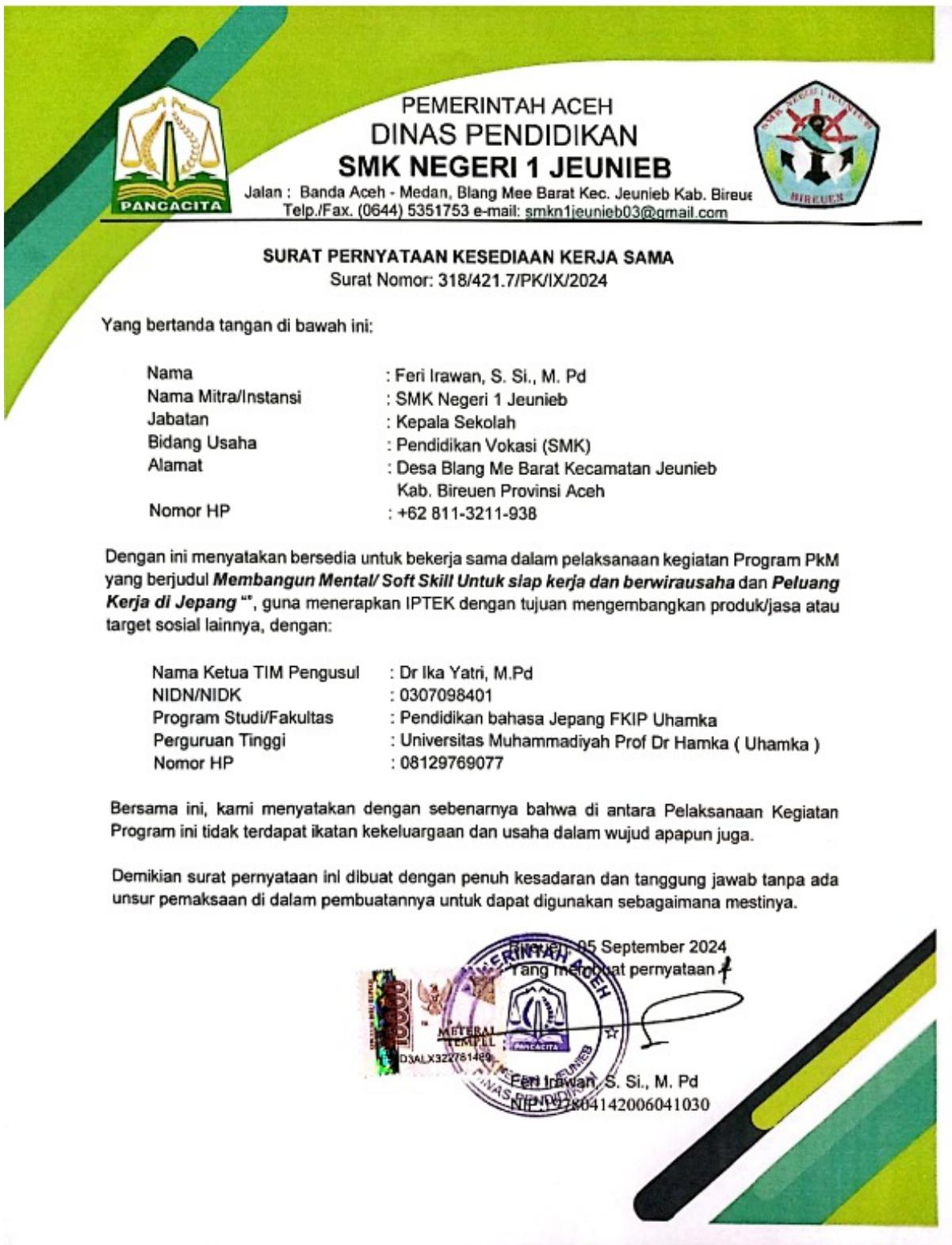
I. Gambaran Ipteks



Keterangan:

1. Pemberdayaan Masyarakat berada di pusat diagram dan menjadi tujuan utama dari program ini.
2. Tujuan Program ada di bagian atas, menunjukkan hasil yang diinginkan: pengembangan soft skill, bahasa Jepang, kewirausahaan, dan peluang kerja di Jepang.
3. Pendekatan Ipteks adalah metode yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut, dengan teknologi daring, simulasi, dan pelatihan berbasis data.
4. Implementasi Program menggambarkan urutan kegiatan yang dilakukan dalam program untuk mencapai tujuan, seperti pelatihan, simulasi, dan kolaborasi industri.
5. Manfaat bagi Masyarakat diletakkan di bawah sebagai hasil yang diharapkan dari program, yang memberikan dampak langsung pada kesiapan kerja dan kewirausahaan peserta.

Lampiran. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama





Lembaga Pelatihan Kerja Universal Language Skills

Jl. Cinangka Raya No. 88 Kel. Kedaung Kec. Sawangan Depok - Jawa Barat 16516
Telp. 021-747 82771 | HP/WA. 0821 2218 8968 | Email. lpkunils@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Surat Nomor: 003/IX-UNILS/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Frensy Angkaw
Nama Mitra/Instansi	:	LPK Unils
Jabatan	:	Direktur Utama
Bidang Usaha	:	Lembaga Pelatihan Kerja
Alamat	:	Jl. Mujair II No. 165 Depok Jaya, Pancoran Mas
Nomor HP	:	081333399412

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PkM yang berjudul "**Membangun Mental/ Soft Skill Untuk siap kerja dan berwirausaha** dan **Peluang Kerja di Jepang**" di SMKN Jeunib Aceh guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua TIM Pengusul	:	Dr. Ika Yatri, M.Pd.
NIDN	:	0307098401
Program Studi/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa Jepang
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka
Nomor HP	:	08129769077

Bersama ini, kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Kolaborasi pembiayaan kegiatan ini sebesar Rp 11.237.465 (Sebelas Juta Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Enam Puluh Lima Rupiah)

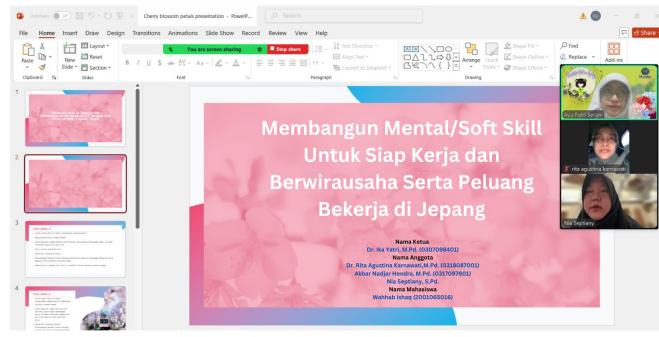
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 17 September 2024
Yang membuat pernyataan

Frensy Angkaw, S.Si
Direktur.

Lampiran. Bukti Seminar Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

SEMINAR PROPOSAL DI PROGRAM STUDI

Link Zoom	https://us04web.zoom.us/j/77451592632?pwd=HPcoZljBUVu6dkJGvB6js0hjqgAXpl.1
Screenshot bukti seminar proposal program studi	 <p>Dr. Rita Agustina Karnawati, M.Pd. Dr. Ika Yatri, M.Pd. Akbar Nadjar Hendra, M.Pd. Ayu Putri Seruni, M.Pd. Nia Septiany, S.Pd.</p>